

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017**

***Financial Statements
For the year ended December 31, 2017***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	:	Ir. Purnawan Budisetia	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Bakung No. 19, Br Tohpati, Ds. Kesimankertalangu, Denpasar Timur, Bali	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Perum Padang Galeria I/32 Br Padang Sumbu Kaja Ds. Padangsambian Kelod Denpasar Barat	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	0361 462431	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Pelaksana / Managing Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. <i>We are responsible for the Entity's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Denpasar, 5 Mei 2018 / May 5, 2018



Ir. Purnawan Budisetia
Direktur Pelaksana / Managing Director

Daftar Isi / *Table of Contents*

Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
	Halaman / <i>Page</i>
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1
Laporan Aktivitas / <i>Statement of Activities</i>	2
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	3
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	4-18

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 121/PHARP-S/GA/V/2018
Laporan Auditor Independen

Report No. 121/PHARP-S/GA/V/2018
Independent Auditors' Report

Dewan Pembina dan Dewan Pengurus
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN

Board of Executive and Board of Management
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Peduli Kemanusiaan ("Yayasan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of Yayasan Peduli Kemanusiaan (the "Foundation"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of activities and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 121/PHARP-S/GA/V/2018 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 121/PHARP-S/GA/V/2018 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Peduli Kemanusiaan tanggal 31 Desember 2017, serta hasil aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Yayasan Peduli Kemanusiaan as of December 31, 2017, and the result of its activities and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Gideon, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1192
5 Mei 2018 / May 5, 2018

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	759.326.061	632.126.057	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	2d,2e,5	8.200.000	3.236.785	Other receivable
JUMLAH ASET LANCAR		767.526.061	635.362.842	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	6	2.000.000	44.000.000	Purchase advance
Aset tetap tidak terikat, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp372.544.023 pada tahun 2017 dan Rp335.398.123 pada tahun 2016	2d,2f,7	179.389.558	213.769.457	Unrestricted fixed asset, net of accumulated depreciation Rp372,544,023 in 2017 and Rp335,398,123 in 2016
Aset tetap terikat temporer, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp412.254.188 pada tahun 2017 dan Rp309.119.884 pada tahun 2016	2d,2f,8	348.417.612	242.622.916	Temporary restricted fixed assets, net of accumulated depreciation Rp412,254,188 in 2017 and Rp309,119,884 in 2016
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		529.807.171	500.392.373	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.297.333.232	1.135.755.215	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang pajak	9	771.473	514.193	Tax payable
Beban yang masih harus dibayar		3.442.399	2.216.116	Accrued expense
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		4.213.872	2.730.309	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tidak terikat	2g	614.106.112	614.446.160	Unrestricted net assets
Aset neto terikat temporer	2g	679.013.248	518.578.746	Temporary restricted net assets
JUMLAH ASET NETO		1.293.119.360	1.133.024.906	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.297.333.232	1.135.755.215	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN
LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN
STATEMENT OF ACTIVITIES
 For the year ended
 December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2017	2016	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan tidak terikat	2h, 10	410.012.377	303.734.808	Unrestricted revenue
Beban usaha tidak terikat	2h, 11	(412.569.308)	(334.040.817)	Unrestricted operating expense
Laba penjualan aset tetap		-	55.645.836	Gain on sales of fixed assets
Pendapatan (beban) lain-lain tidak terikat		2.216.883	(3.741.389)	Unrestricted other income
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		(340.048)	21.598.438	INCREASE (DECREASE) IN UNRESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN		614.446.160	592.847.722	UNRESTRICTED NET ASSETS BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN		614.106.112	614.446.160	UNRESTRICTED NET ASSETS ENDING OF YEAR
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER				CHANGES IN TEMPORARY RESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan terikat temporer	2h,12	2.204.539.831	2.087.342.613	Unrestricted revenue
Beban usaha terikat temporer	2h,13	(2.038.936.683)	(2.033.132.839)	Unrestricted operating expense
Beban lain-lain terikat temporer		(5.168.646)	(4.180.183)	Temporary restricted other expense
KENAIKAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		160.434.502	50.029.591	INCREASE IN TEMPORARY RESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TERIKAT TEMPORER AWAL TAHUN		518.578.746	468.549.155	TEMPORARY RESTRICTED NET ASSETS BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TERIKAT TEMPORER AKHIR TAHUN		679.013.248	518.578.746	TEMPORARY RESTRICTED NET ASSETS ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statement which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended
December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) aset neto tidak terikat		(340.048)	21.598.438	Increase (decrease) unrestricted net assets
Kenaikan aset neto terikat temporer		160.434.502	50.029.591	Increase in temporary restricted net assets
Penyesuaian:				Adjustment:
Penyusutan tidak terikat		37.145.900	26.763.830	Unrestricted depreciation expense
Penyusutan terikat temporer		105.035.341	87.764.801	Temporary restricted depreciation expense
Rugi pelepasan aset tetap		598.962	-	Loss on disposal of fixed assets
Laba penjualan aset tetap		-	(55.645.836)	Gain on sale of fixed assets
Kas diperoleh sebelum perubahan modal kerja		302.874.657	130.510.824	Cash receipt before change in working capital
Piutang lain-lain		(4.963.216)	4.013.215	Other receivable
Uang muka pembelian		42.000.000	(44.000.000)	Purchase advances
Beban yang masih harus dibayar		1.226.283	(373.106)	Accrued expense
Utang pajak		257.280	54.527	Current liabilities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		341.395.004	90.205.460	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap tidak terikat		(2.766.000)	(185.448.000)	Purchase of unrestricted fixed assets
Pembelian aset tetap terikat temporer		(211.429.000)	-	Purchase of temporary restricted fixed assets
Penjualan aset tetap tidak terikat		-	48.029.842	Sale of unrestricted fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(214.195.000)	(137.418.158)	Net cash flows used in investing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS				INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		632.126.057	679.338.755	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	759.326.061	632.126.057	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali didirikan berdasarkan Akta Notaris No.35 tanggal 17 April 2001 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Puryatma, S.H., di Denpasar. Anggaran dasar Yayasan mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 4, tanggal 5 Oktober 2007 dari Inti Sariwati, S.H., notaris di Denpasar, mengenai perubahan Anggaran Dasar Yayasan.

Yayasan berdomisili di Annika Linden Centre yang beralamat di Jl. Bakung No 19, Tohpati, Denpasar.

Berdasarkan pasal 2 Anggaran Dasar Yayasan, ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah dalam bidang sosial dan kemanusiaan.

Maksud dan Tujuan Yayasan sebagaimana tercantum dalam akta pendirian adalah membantu warga masyarakat penyandang cacat yang hidup miskin dan/ atau kekurangan serta menjalankan kegiatan di Bidang rehabilitasi dan terapi penyandang cacat tubuh/fisik. Terjadi perubahan atas Akta terakhir yang dibuat oleh Notaris Inti Sariwati, S.H., No.04 tanggal 05 Oktober 2007 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar yayasan. Yayasan semula berkedudukan di Jalan Sekar Tunjung No. 37 Denpasar - Bali setelah perubahan Akta Yayasan berkedudukan di Jalan Badak Agung No. 18, Desa Sumerta Klod, Banjar Badaksari, Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan adalah :

1. Mendirikan dan mengorganisir pusat-pusat kesehatan yang memberikan pelayanan berupa :
 - a. Memberikan pelayanan medis sebaik-baiknya kepada masyarakat yang tidak mampu.
 - b. Memberikan bantuan pengobatan dalam hal pertolongan pertama dan selanjutnya kepada masyarakat yang memerlukan.
 - c. Memberikan pelatihan fisik kepada penderita gangguan fisik.
2. Meningkatkan taraf hidup bagi para penderita gangguan fisik dengan memberikan pendidikan dan keterampilan untuk memperoleh penghasilan dan menjadikan mereka mandiri.

Yayasan memiliki tanda daftar Organisasi Yayasan Sosial dari Dinas Kesejahteraan Sosial Pemerintah Provinsi Bali Nomor 466.3/2131/Dinsosnaker yang berlaku sampai dengan 28 Desember 2020.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali was established by Deed No. 35 dated April 17, 2001 made before Notary I Made Puryatma, S.H., In Denpasar. The Foundation's articles of association have been amended recently by notarial deed No. 4, dated October 5, 2017 of Inti Sariwati, notary in Denpasar, concerning the changes of the Foundation's Article.

The Foundation operates in Annika Linden, and address is at Jl. Bakung No 19, Tohpati, Denpasar.

According to the Foundation's Articles Association section 2, the scope of its activities is in social and humanity purposed area.

The Purpose and Objectives of the Foundation as stated in the deed of establishment are to assist people with disabilities who are poor and/or lacking and also conducting activities in the field of rehabilitation and therapy of persons with physical / physical disabilities.. Changes to the latest Deed made by Notary Inti Sariwati, S.H., No.04 dated October 5, 2007 regarding the amendment of the entire foundation charter. The Foundation was originally located at Jalan Sekar Tunjung no. 37 Denpasar - Bali after the amendment of the Foundation Deed domiciled in Jalan Badak Agung No. 18, Sumerta Klod Village, Banjar Badaksari, Denpasar East District of Denpasar City.

The Foundation will take the following actions to reach its aims and purposes :

1. *Establishing and organizing health centers and provide health services such as :*
 - a. *Providing the best possible medical care to citizens who cannot afford.*
 - b. *Providing assistance in terms of first aid treatment and then to the members of the community who are in need.*
 - c. *Providing physical training to disabled people.*
2. *Improving the standard of living for disabled people by providing education and skills to earn income and make them to be independent.*

The foundation has Social Organization Foundation Registered Number from Social Welfare Department of Bali Provincial Government Number 466.3/2131/Dinsosnaker which is valid until December 28, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tertanggal 15 Desember 2017 di hadapan I Ketut Ariana, S.H. Notaris di Denpasar yang kemudian disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.06-0007996 tertanggal 22 Desember 2017 dan Surat Keputusan Pengurus No. 011/RP-YPK/XII/2017 tertanggal 28 Desember 2017, komposisi manajemen Yayasan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebagai berikut:

	<u>2017</u>
<u>Dewan Pembina</u>	
Ketua	Dr. Tony Gosal
<u>Dewan Pengawas</u>	
Ketua	Drs. I Gusti Made Bagiadi
<u>Dewan Pengurus</u>	
Ketua	Elsye Suryawan, S.Kom
Sekretaris I	Iwan Tjoegito
Sekretaris II	Yohana Ratih CH,S.H.
Bendahara	Ratih Fajar Rahayu, S.H.
Direktur Pelaksana	Ir. Purnawan Budisetia

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 5 Mei 2018.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

Based on Notariil Deed No. 10 dated December 15, 2017 in the presence of I Ketut Ariana, S.H. Notary in Denpasar, which later approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic Indonesia on its decision letter No. AHU-AH.01.06-0007996 dated December 22, 2017 and Board of Management Decree no. 011 / RP-YPK / XII / 2017 dated December 28, 2017, The management composition of the Foundation as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	<u>2016</u>	
	Dr. Tony Gosal	<u>Board of Executive</u>
		Head
	Drs. I Gusti Made Bagiadi	<u>Board of Supervisors</u>
		Head
	Yohana Ratih CH,S.H.	<u>Board of Comitee</u>
	Elsye Suryawan, S.Kom.	Head
	-	Secretary I
	Ratih Fajar Rahayu, S.H.	Secretary II
	Ir. Purnawan Budisetia	Treasurer
		Managing Director

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Foundation is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on May 5, 2018.

a. Statement of compliance

The financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2017 yang relevan dengan operasi Entitas namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 1 (penyesuaian 2015) "Penyajian Laporan Keuangan";
- b. PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim";
- c. PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja";
- d. PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- e. PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- f. ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2017, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2017 which are relevant to the Entity's operations, but did not result in material effect on the financial statements are as follows:

- a. PSAK 1 (amendment 2015) "Presentation of Financial Statements";
- b. PSAK 3 (amendment 2016) "Interim Financial Reporting";
- c. PSAK 24 (amendment 2016) "Employee Benefits";
- d. PSAK 58 (amendment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- e. PSAK 60 (amendment 2016), "Financial Instruments: Disclosures";
- f. ISAK 31 Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property".

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

d. Financial instrument

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through profit and loss
Financial assets are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2017 dan 2016, Yayasan tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2017 dan 2016, Yayasan tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2017 dan 2016, Yayasan mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan uang muka pembelian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instrument (continued)

Financial assets are classified as follows: (continued)

1. *Financial assets are measured at fair value through profit and loss (continued)*

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Gains (losses) unrealized on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2017 and 2016, the Foundation had no financial assets measured at fair value through profit or loss.

2. *Held to maturity investments*

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2017 and 2016, the Foundation had no financial assets in the form of held to maturity investments.

3. *Loan and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2017 and 2016, the Foundation has financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, other receivable, and purchase advance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2017 dan 2016, Yayasan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2017 dan 2016, Yayasan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2017 dan 2016, Yayasan mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yaitu biaya yang masih harus dibayar.

e. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instrument (continued)

Financial assets are classified as follows: (continued)

4. *Financial assets classified as available for sale*

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) realized on the statements of financial position date are presented as part of shareholders' equity.

In 2017 and 2016, the Foundation had no financial assets classified as available for sale.

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities are measured at fair value through profit and loss*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2017 and 2016, the Foundation had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost*

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2017 and 2016, the Foundation has financial liabilities measured at amortized cost include accrued expense.

e. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for doubtful accounts is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the year end date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat / Useful lives	
Komputer	4 tahun / years	Computer
Kendaraan	4 / 8 tahun / years	Vehicles
Peralatan kantor	4 tahun / years	Office equipment
Perabotan kantor	4 tahun / years	Office furniture
Peralatan terapi	4 / 8 tahun / years	Therapy equipments
Peralatan mengajar	4 tahun / years	Teaching equipments

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang diperoleh dilaporkan dalam laporan aktivitas periode yang bersangkutan.

g. Aset neto

Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen. Jika pembatasan dari penyumbang sudah kadaluarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan tujuan telah dipenuhi, aset neto terikat temporer digolongkan kembali menjadi aset neto tidak terikat dan disajikan dalam laporan aktivitas sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terikat temporer diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi dan pendapatan tidak terikat diakui saat diterimanya donasi.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the double-declining method based on the economic useful lives of the assets which are estimated as follows:

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of activity. While costs of significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the statement of activity for the year.

g. Net assets

Net Assets report presents the change of unrestricted net assets, temporary restricted, and permanent restricted. If there any restricted from the donor, has expired at the end of restriction time or the restriction have fulfilled, temporary restricted net assets classified as an unrestricted net assets and reflected in the statement of activity as a net assets free from restriction.

h. Revenue and expense recognition

Temporary restricted income are recognized over to contract period already realized and unrestricted income are recognized when the donations is accepted.

Expense is recognized based on to its benefit in the year (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

i. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Yayasan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Yayasan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Yayasan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Standar akuntansi baru

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas";
- b. PSAK 16 (Revisi 2016) "Aset Tetap";
- c. PSAK 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan";
- d. PSAK 69 "Agrikultur".

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- b. PSAK 73, "Sewa".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Yayasan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Yayasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Foundation recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Foundation will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Foundation recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

j. New accounting standard

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- a. PSAK 2 (Revised 2016) "Statement of Cash Flows";
- b. PSAK 16 (Revised 2016) "Fixed Assets";
- c. SFAS 46 (Revised 2016) "Income Taxes";
- d. PSAK 69 "Agriculture".

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- a. PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- b. PSAK 73, "Leases".

As at the authorisation date of this financial statements, the Foundation is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK and its impact to Foundation's financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada catatan 2d.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Yayasan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Foundation determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Foundation's accounting policies disclosed in Note 2d.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Foundation recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap terikat temporer per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp179.389.558 dan per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp213.769.457. Nilai tercatat neto atas aset tetap tidak terikat per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp348.417.612 dan per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp242.622.916. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the temporary restricted fixed assets as of December 31, 2017 amounted to Rp179,389,558 and as of December 31, 2016 amounted to Rp213,769,457. The net carrying amount of the unrestricted fixed assets as of December 31, 2017 amounted to Rp348,417,612 and as of December 31, 2016 amounted to Rp242,622,916. Further details are disclosed in note 8.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Kas	3.022.359	5.083.566	Cash on hand
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara Tbk	151.468.668	279.129.172	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	218.472.325	174.307.796	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	386.362.708	173.605.523	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	759.326.061	632.126.057	Total

Entitas tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Per 31 Desember 2017 dan 2016, piutang lain-lain terdiri dari piutang karyawan senilai Rp8.200.000 dan Rp3.236.785.

5. OTHER RECEIVABLE

As of December 31, 2017 and 2016, other receivable are consist of employee receivable amounted to Rp8,200,000 and Rp3,236,785.

6. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

6. PURCHASE ADVANCE

The balance of purchase advance as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Aset tetap tidak terikat	2.000.000	44.000.000	Unrestricted fixed assets
Jumlah	2.000.000	44.000.000	Total

7. ASET TETAP TIDAK TERIKAT

Saldo dan mutasi aset tetap tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

7. UNRESTRICTED FIXED ASSETS

The balance and mutation of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2017 / Beginning balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir 31 Desember 2017/ Ending balance December 31, 2017	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Komputer	34.467.600	-	-	-	34.467.600	Computers
Kendaraan	180.250.000	-	-	-	180.250.000	Vehicles
Peralatan kantor	51.406.000	-	-	-	51.406.000	Office equipments
Perabotan kantor	1.835.000	-	-	-	1.835.000	Office furnitures
Peralatan terapi	281.208.980	2.766.000	-	-	283.974.980	Therapy equipments
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	549.167.580	2.766.000	-	-	551.933.580	Total acquisition cost (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. ASET TETAP TIDAK TERIKAT (lanjutan)

7. UNRESTRICTED FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows: (continued)

	Saldo awal 1 Januari 2017 / <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi dan penyesuaian/ <i>Reclassification and</i> <i>adjustment</i>	Saldo akhir 31 Desember 2017/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2017</i>	
Jumlah harga perolehan (pindahan)	549.167.580	2.766.000	-	-	551.933.580	Total acquisition cost (brought forward)
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	22.596.767	3.237.500	-	-	25.834.267	Computers
Kendaraan	3.755.209	22.531.250	-	-	26.286.459	Vehicles
Peralatan kantor	35.280.677	5.336.619	-	-	40.617.296	Office equipments
Perabotan kantor	1.261.563	458.750	-	-	1.720.313	Office furnitures
Peralatan terapi	272.503.907	5.581.781	-	-	278.085.688	Therapy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	335.398.123	37.145.900	-	-	372.544.023	Total accumulated depreciation
Nilai buku	213.769.457				179.389.558	Net book value

Saldo dan mutasi aset tetap tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2016 / <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi dan penyesuaian/ <i>Reclassification and</i> <i>adjustment</i>	Saldo akhir 31 Desember 2016/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2016</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Komputer	21.517.600	12.950.000	-	-	34.467.600	Computers
Kendaraan	103.995.000	180.250.000	103.995.000	-	180.250.000	Vehicles
Peralatan kantor	51.406.000	-	-	-	51.406.000	Office equipments
Perabotan kantor	1.835.000	-	-	-	1.835.000	Office furnitures
Peralatan terapi	276.010.980	5.198.000	-	-	281.208.980	Therapy equipments
Jumlah harga perolehan	454.764.580	198.398.000	103.995.000	-	549.167.580	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	21.517.600	1.079.167	-	-	22.596.767	Computers
Kendaraan	88.328.333	14.776.789	99.349.913	-	3.755.209	Vehicles
Peralatan kantor	28.766.927	6.513.750	-	-	35.280.677	Office equipments
Perabotan kantor	802.813	458.750	-	-	1.261.563	Office furnitures
Peralatan terapi	267.489.365	5.014.542	-	-	272.503.907	Therapy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	406.905.038	27.842.998	99.349.913	-	335.398.123	Total accumulated depreciation
Nilai buku	47.859.543				213.769.457	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. ASET TETAP TERIKAT TEMPORER

8. TEMPORARY RESTRICTED FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap terikat temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of temporary restricted fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2017 / Beginning balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir 31 Desember 2017/ Ending balance December 31, 2017	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Komputer	62.349.000	9.100.000	-	-	71.449.000	Computers
Kendaraan	287.250.000	-	-	-	287.250.000	Vehicles
Peralatan kantor	56.852.800	2.725.000	-	-	59.577.800	Office equipments
Perabotan kantor	1.400.000	-	-	-	1.400.000	Office furnitures
Peralatan terapi	75.161.500	167.204.000	2.500.000	-	239.865.500	Therapy equipments
Peralatan mengajar	68.729.500	32.400.000	-	-	101.129.500	Teaching equipments
Jumlah harga perolehan	551.742.800	211.429.000	2.500.000	-	760.671.800	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	56.790.669	7.643.750	-	-	64.434.419	Computers
Kendaraan	97.461.979	37.918.750	-	-	135.380.729	Vehicles
Peralatan kantor	51.275.358	5.380.400	-	-	56.655.758	Office equipments
Perabotan kantor	1.400.000	-	-	-	1.400.000	Office furnitures
Peralatan terapi	54.689.933	39.560.569	1.901.038	-	92.349.464	Therapy equipments
Peralatan mengajar	47.501.945	14.531.872	-	-	62.033.818	Teaching equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	309.119.884	105.035.341	1.901.038	-	412.254.188	Total accumulated depreciation
Nilai buku	242.622.916				348.417.612	Net book value

Saldo dan mutasi aset tetap terikat temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of temporary restricted fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2016 / Beginning balance January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir 31 Desember 2016/ Ending balance December 31, 2016	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Komputer	62.349.000	-	-	-	62.349.000	Computers
Kendaraan	287.250.000	-	-	-	287.250.000	Vehicles
Peralatan kantor	56.852.800	-	-	-	56.852.800	Office equipments
Perabotan kantor	1.400.000	-	-	-	1.400.000	Office furnitures
Peralatan terapi	75.161.500	-	-	-	75.161.500	Therapy equipments
Peralatan mengajar	68.729.500	-	-	-	68.729.500	Teaching equipments
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	551.742.800	-	-	-	551.742.800	Total acquisition cost (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. ASET TETAP TERIKAT TEMPORER (lanjutan)

8. TEMPORARY RESTRICTED FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap terikat temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of temporary restricted fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows: (continued)

	Saldo awal 1 Januari 2016 / Beginning balance January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir 31 Desember 2016/ Ending balance December 31, 2016	
Jumlah harga perolehan (pindahan)	551.742.800	-	-	-	551.742.800	Total acquisition cost (brought forward)
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	45.849.208	10.941.460	-	-	56.790.669	Computers
Kendaraan	59.543.229	37.918.750	-	-	97.461.979	Vehicles
Peralatan kantor	42.388.560	8.886.798	-	-	51.275.358	Office equipments
Perabotan kantor	1.400.000	-	-	-	1.400.000	Office furnitures
Peralatan terapi	39.594.260	15.095.672	-	-	54.689.933	Therapy equipments
Peralatan mengajar	32.970.073	14.531.872	-	-	47.501.945	Teaching equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	221.745.331	87.374.553	-	-	309.119.884	Total accumulated depreciation
Nilai buku	329.997.469				242.622.916	Net book value

9. UTANG PAJAK

9. TAXES PAYABLE

Saldo utang pajak per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes payable as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Pajak penghasilan pasal 21	517.346	302.687	Income Tax Art 21
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	254.127	211.506	Income Tax Art 4 (2)
Jumlah	771.473	514.193	Total

10. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT

10. UNRESTRICTED INCOME

Pendapatan tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Unrestricted income for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Sumbangan umum	410.012.377	303.734.808	General donations
Jumlah	410.012.377	303.734.808	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. BEBAN USAHA TIDAK TERIKAT

Beban usaha tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

11. UNRESTRICTED OPERATING EXPENSE

Unrestricted operating expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Seminar	80.630.077	49.916.663	Workshop
Transportasi	67.143.932	34.277.554	Transportation
Pemeliharaan kendaraan	56.156.123	27.114.057	Vehicle maintenance
Obat dan alat bantu kesehatan	56.141.450	38.765.605	Medicine and medical tools
Penyusutan	37.145.900	27.842.998	Depreciation
Audit	18.181.818	37.526.000	Audit
Kesejahteraan karyawan	17.892.569	60.627.830	Welfare
Gaji pegawai	10.754.500	21.245.282	Employee salary
Makanan	10.635.615	5.666.500	Meal
Lainnya	57.887.324	31.058.328	Others
Jumlah	412.569.308	334.040.817	Total

12. PENDAPATAN TERIKAT TEMPORER

Pendapatan terikat temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

12. TEMPORARY RESTRICTED INCOME

Temporary restricted income for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
<u>Annika Linden Foundation</u>			<u>Annika Linden Foundation</u>
Sumbangan sponsor	1.960.761.293	1.925.142.613	Sponsorships donation
Sub jumlah pendapatan Annika Linden Foundation	1.960.761.293	1.925.142.613	Sub total Annika Linden Foundation income
<u>Direct Aid Program (Australian Consulate)</u>			<u>Direct Aid Program (Australian Consulate)</u>
Sumbangan sponsor	107.300.000	124.200.000	Sponsorships donation
Sub jumlah pendapatan Direct Aid Program (Australian Consulate)	107.300.000	124.200.000	Sub total Direct Aid Program (Australian Consulate) income
<u>Terikat temporer - lainnya</u>			<u>Temporary restricted - others</u>
Uang bantuan	115.478.538	32.500.000	Grants
Sumbangan sponsor	21.000.000	-	Sponsorships donation
Sumbangan umum	-	5.500.000	General donations
Sub jumlah pendapatan terikat temporer - lainnya	136.478.538	38.000.000	Sub total temporary restricted - others income
Jumlah pendapatan terikat temporer	2.204.539.831	2.087.342.613	Total temporary restricted income

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. BEBAN TERIKAT TEMPORER

13. TEMPORARY RESTRICTED EXPENSE

Beban terikat temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Temporary restricted expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
<u>Annika Linden Foundation</u>			<i>Annika Linden Foundation</i>
Sewa kantor	919.197.195	905.613.000	<i>Office rental</i>
Gaji pegawai	847.839.426	773.135.796	<i>Employee salary</i>
Utilitas	54.673.613	51.236.153	<i>Utility</i>
Makanan	33.086.809	41.167.058	<i>Meal expenses</i>
Perlengkapan kantor	20.177.470	20.416.800	<i>Office supplies</i>
Penyusutan	2.083.075	2.624.754	<i>Depretiation</i>
Transportasi	-	37.608.000	<i>Transportation</i>
Pemeliharaan	-	35.094.100	<i>Maintenance</i>
Beban edukasi	-	22.732.705	<i>Educational expenditures</i>
Biaya pelatihan	-	3.170.350	<i>Workshop expenses</i>
Lainnya	4.921.929	17.502.954	<i>Others</i>
Sub jumlah beban			<i>Sub total Annika Linden Foundation</i>
Annika Linden Foundation	1.881.979.517	1.910.301.671	<i>expense</i>
<u>Direct Aid Program (Australian Consulate)</u>			<i>Direct Aid Program (Australian Consulate)</i>
Penyusutan	36.135.500	18.296.208	<i>Depretiation</i>
Lainnya	1.253.900	-	<i>Others</i>
Sub jumlah beban Direct Aid Program			<i>Sub total Direct Aid Program</i>
(Australian Consulate)	37.389.400	18.296.208	<i>(Australian Consulate) expense</i>
<u>Terikat temporer - lainnya</u>			<i>Temporary restricted - others</i>
Penyusutan	66.816.766	66.843.839	<i>Depretiation</i>
Gaji pegawai	39.000.000	32.500.000	<i>Employee salary</i>
Lainnya	13.751.000	5.191.121	<i>Others</i>
Sub jumlah beban			<i>Sub total temporary</i>
terikat temporer - lainnya	119.567.766	104.534.960	<i>restricted - others expense</i>
Jumlah beban terikat temporer	2.038.936.683	2.033.132.839	<i>Total temporary restricted expense</i>